

## SIARAN PERS

Tim Transisi Pendukung Persiapan, Pembangunan, dan Pemindahan Ibu Kota Negara

No. 018/2022 tanggal 18 Agustus 2022

## SIAPKAN SMART CITY, KEPALA OTORITA IKN INGIN TEKNOLOGI DAPAT MEMPERMUDAH KEHIDUPAN DI IKN

**SEPAKU** - Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) Bambang Susantono ingin mewujudkan sistem teknologi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari di Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal tersebut disampaikan dalam "Bincang Asik di Titik Nol" dengan tema "IKN dan Indonesia Emas 2045: Transformasi dan Inovasi dalam Konteks Kemerdekaan" yang diselenggarakan secara luring dan daring di Titik Nol Ibu Kota Nusantara, Kamis (18/8/2022) siang.

"Kota cerdas akan kita wujudkan dalam bentuk kota yang memiliki kecanggihan teknologi yang bisa membantu kita dalam kehidupan sehari-hari," ungkapnya.

Ketua Umum Siberkreasi Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika Yosi Moku dalam kesempatan yang sama menyampaikan bahwa saat ini Indonesia sedang berada pada perubahan menuju *digital nation*.

"Internet *user* kita tinggi sekali dan perilaku kita semakin digital. Akses internet per hari rata-rata sampai 8 jam 52 menit. Tantangannya adalah bagaimana kita bisa beradaptasi dengan baik," kata Yosi.

Sementara itu Ketua Ikatan Mahasiswa Perencanaan Indonesia Aldi Fauzan Mawardi mengharapkan ke depannya dari sisi perencanaan tata ruang perlu mengutamakan aspek *smart, inclusive, dan sustainable*.

"Aspek *smart* tercermin dalam penerapan *e-governance*, transparansi data pembangunan dan sosialisasi publik, juga pengembangan teknologi *phase 4.0* dalam pengadaan fasilitas dan pelayanan publik," ujar Aldi.

Tak hanya itu, perwakilan Forum Indonesia Muda Regional Kalimantan Aliya Nurarifa mengingatkan agar di IKN nanti aspek *planet, profit, dan people* harus saling berkesinambungan.

"Pembangunan tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi untuk memenuhi kepentingan politik tapi juga memperhatikan fungsi ekologis dan terutama tetap mensejahterakan masyarakatnya," kata Aliya.

Sebelumnya, pada Kamis pagi, Kepala OIKN meresmikan *Micro Edge Data Center Sepaku* di Site Telkom Sepaku dan Pusat Komunitas Digital Sepaku di Kantor Desa Bukit Raya, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Peresmian itu dihadiri antara lain Komisaris Utama Telkom Indonesia Bambang Brodjonegoro dan Direktur Utama Telkom Indonesia Ririe Adriansyah.

Menurut Bambang Susantono, yang dilaksanakan saat ini merupakan langkah awal dan akan terus terjadi pembaruan ke depannya. Di IKN akan terjadi lompatan melalui penerapan berbagai teknologi canggih untuk mempermudah kehidupan sehari-hari.

“Ada sistem transportasi cerdas, sistem manajemen gedung cerdas, energi cerdas, kendaraan tanpa awak, dan pertukaran data secara elektronik,” terangnya.

Bambang menyatakan, kesenjangan digital (*digital divide*) diharapkan dapat diperkecil, yang salah satunya melalui peresmian pusat data dan pusat komunitas digital tersebut.

“Kita ingin *digital divide* lebih kecil. Itu sebabnya kita siapkan dari sekarang. Ini akan kita bangun secara bertahap. Kemudahan hidup, bekerja, dan belajar akan tercipta ekosistemnya di IKN Nusantara,” ujar Bambang.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur *Network and IT Solutions* Telkom Indonesia Herlan Wijanarko menyampaikan bahwa Telkom Group akan mendukung IKN dengan menyiapkan komponen yang dibutuhkan dan mengadopsi berbagai teknologi mutakhir. Data center Sepaku nantinya akan terintegrasi dengan seluruh ekosistem *Data Center* Telkom Group yang ada di seluruh tanah air dan luar negeri.

Sementara itu, Komisaris Utama Telkom Indonesia Bambang Brodjonegoro mengharapkan kehadiran Telkom dapat menjadikan IKN menjadi kota yang siap menghadapi teknologi digital. Bambang juga menekankan pentingnya teknologi digital untuk mengembangkan UMKM di masa depan, salah satunya didukung oleh *digital platform*.

Salah seorang warga Desa Bukit Raya Turun Widodo mengaku sudah merasakan kemudahan dari aplikasi *simpledesa*. Aplikasi ini merupakan aplikasi binaan Telkom untuk mendukung program *Smart Village* Nusantara.

“Kami sudah mempraktekan aplikasi *simpeldesa* yang sangat membantu. Kami warga yang sudah men-download aplikasi bisa mengakses jual beli karena di situ ada fitur pasar desa. Harapan kami *simpledesa* bisa dikembangkan untuk membantu kemajuan desa dan perekonomian desa,” ujar Turun.

---

Otorita Ibu Kota Nusantara adalah penyebutan untuk Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara yang merupakan pelaksana kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara serta penyelenggara Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara.

Tim Transisi Pendukung Persiapan, Pembangunan, dan Pemindahan Ibu Kota Negara adalah Tim yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 105 Tahun 2022 tertanggal 28 April 2022 dalam rangka mendukung kelancaran dan percepatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan Ibu Kota Negara.

---

Keterangan lebih lanjut hubungi:

**Sidik Pramono**

Koordinator Tim Informasi dan Komunikasi Tim Transisi IKN

Telp. 0811 196 028